

Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral pada Anak Sekolah Dasar

Salsabila Deti¹, Triana Lestari²

¹²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia
e-mail: salsabiladeti27@upi.edu

Abstrak

Penelitian yang diteliti tujuannya untuk mengetahui apa saja upaya untuk meningkatkan perkembangan moral pada anak sekolah dasar. Penelitian yang akan diteliti menggunakan pendekatan deskriptif dan akan menggunakan metode kualitatif. Pada hasil pembahasannya menggunakan berbagai sumber seperti artikel, buku dan jurnal. Penelitian yang diteliti bermaksud meningkatkan dan menyadarkan pentingnya meningkatkan perkembangan moral pada anak sekolah dasar. Dimana negara Indonesia pada masa ini, sedang mengalami degradasi moral. Maka penelitian yang diteliti memiliki tujuan bagaimana caranya untuk meningkatkan moral anak sejak dini, karena apabila dibiarkan akan mengakibatkan dampak yang sangat buruk untuk kehidupan selanjutnya.

Kata kunci: Perkembangan moral, Nilai nilai moral, Sekolah dasar

Abstract

The research under study aims to find out what are the efforts to improve moral development in elementary school children. The research that will be studied uses a descriptive approach and will use qualitative methods. The results of the discussion use various sources such as articles, books and journals. The research under study intends to increase and make awareness of the importance of increasing moral development in elementary school children. Where the Indonesian state at this time is experiencing moral degradation. So the research under study has a goal of how to improve children's morale from an early age, because if it is left unchecked it will have a very bad impact on the next life.

Keywords : Moral development, moral values, elementary school students

PENDAHULUAN

Negara Indonesia sedang mengalami degradasi moral diantaranya menyangkut pada kebenaran, kejujuran dan keadilan. Yang akhirnya negara Indonesia membutuhkan kembali nilai moral yang sebelumnya dimiliki negara Indonesia. Degradasi moral pada zaman sekarang, sangat perlu untuk menanamkan nilai nilai moral sejak dini. Degradasi moral ini sedang di alami, bilamana dibiarkan maka akan berdampak buruk di generasi selanjutnya atau pada generasi mendatang. Salah satu upayanya adalah harus adanya pendidikan moral karena ini merupakan gerakan yang penting untuk anak sekolah dasar. Menurut Anita, Y., Putera, R. F., & Ladiva, H. B. (2020) Pendidikan moral yang ada di sekolah harus dilaksanakan sungguh sungguh karena untuk membentuk dan membangun generasi generasi negara indonesia yang berkualitas. Meskipun peran pertama untuk membentuk dan mendidik moral itu adalah kedua orang tua, tetapi guru juga harus memiliki peran yang sangat besar untuk membentuk dan mewujudkan moral anak di sekolah.

Pembentukan moral pada anak sekolah dasar bergantung pada siapa yang akan membentuknya juga pada lingkungan sekitarnya yang bertujuan untuk mendukung anak tersebut. Ketika anak berada pada lingkungan yang sangat baik maka pribadinya juga akan baik dan sulit terkena pengaruh buruk juga sebaliknya. Maka dari itu, pendidikan moral yang mendasar menurut John Mahoney (2012:6) dalam Aini, N., Ruslan, R., & Ely, R. (2016) mengatakan bahwa : "Dengan dimasukkannya seluruh kegiatan di sekolah seperti ekstra kurikulumnya dalam upaya atau cara pendidikan nilai nilai moral. Pada kegiatan yang diadakan pada internal kelas maupun eksternal, diinginkan menjadi nilai moral yang bermanfaat untuk pembentukan kepribadian anak di sekolah dasar untuk persiapan pada

masa sekarang juga untuk masa yang akan datang selanjutnya. Singkatnya, seluruh kegiatan internal atau eksternal merupakan tanggung jawab sekolah yang diharapkan terdapat nilai moral. Maka dari itu, penanaman nilai moral bermanfaat untuk menerapkan nilai moral yang sudah mulai luntur yang diakibatkan oleh pengaruh buruk, karena bila dibiarkan sejak dini maka akan mengakibatkan hancurnya generasi muda mendatang.

Hasanah, E. (2019) Moralitas berkaitan dengan nilai, sebab menjadi keterangan standar untuk mengikuti norma atau kaidah yang berlaku untuk mengatur kehidupan seseorang. Maksudnya, moralitas yaitu sebuah kesepakatan dimana individu bersama masyarakatnya mengenai tolok ukur antara baik atau buruknya sesuatu, dengan demikian ini akan menentukan hal yang layak atau tidak layak untuk dilakukan oleh seorang individu atau masyarakat dengan dasar pertimbangan moralnya.

Menurut Lutfia, D. (2017) Perkembangan moral adalah suatu cara berproses yang secara terus menerus berkelanjutan pada masa kehidupannya. Anak akan sangat menguasai moralitas yang sangat tinggi jika anak itu ada dalam kondisi yang baik. Jika anak sudah bisa menguasai kecerdasan, kebajikan pada moralnya maka akan memiliki kecerdasan moral yang tinggi. Sementara menurut Nurdyansyah, N. (2018) Nilai moral adalah nilai-nilai yang dapat menjadikan kita penuntun untuk mengarahkan seseorang kepada sikap yang ataupun perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-harinya..

Menurut Putri, H. (2018) Di dalam kegiatan sekolah sangat berharap dapat melaksanakan pendidikan moralnya, diantaranya 1) Nilai yang diajarkan di harus mempunyai arah juga tujuan yang bisa dimanfaatkan untuk umum dan juga bisa diterima masyarakat beragam, 2) Sekolah harus bisa membimbing anak agar meresapi, dan mengerti juga bisa melaksanakan nilai yang masih berlaku. Maka pengembangan nilai moral adalah terbentuknya perilaku, dimana pada kebiasaan yang sudah terwujud dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan ini, manfaatnya untuk mempersiapkan sejak kecil dalam mengembangkan, membentuk, menerapkan sikap ataupun perilaku yang berlandaskan moral Pancasila.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang diteliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana jenisnya menggunakan studi pustaka. Studi pustaka ini merupakan metode yang memperoleh sumber atau data dari sebuah buku, artikel, jurnal dan karya ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana upaya atau cara untuk mengembangkan moral pada anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Suparno, S. (2020) menurutnya perkembangan bisa diartikan dengan seluruh proses perubahan yang ada pada potensi yang dimiliki seseorang juga selalu menampilkan kemampuannya, dan sifat yang barunya. Moral yaitu kepekaan di dalam perasaan, pikiran dan juga tindakan, bukan hanya tindakan pada kepekaan prinsip maupun aturan aturan tetapi pada tindakan tindakan lain. Setelah mengetahui arti dari perkembangan dan moral, maka kita mulai memahami arti dari kedua kata tersebut, yaitu "Perkembangan Moral" dalam Santrock pada tahun (1995) Perkembangan moral berarti perkembangan yang berkaitan dengan aturan aturan juga persetujuan mengenai apa saja yang harusnya dilakukan oleh seorang manusia dalam berinteraksi dengan orang lain.

Pada anak sekolah dasar menduduki di umur 7 sampai dengan umur 12 tahun. Menurut Savira, L., Subiyantoro, S., & Ekasari, R. D. (2020) Dimana tahap ini adalah tahapan yang sangat penting dalam perkembangan peserta didik. Sebab di dunia pendidikan, masa sekolah dasar merupakan masa yang sangat panjang untuk dilewati peserta didik. Dimana sekolah dasar ini merupakan sekolah lanjutan dari sekolah usia dini, pada usia ini lebih ke fundamental pada kesuksesan perkembangan peserta didik untuk seterusnya, khususnya pada perkembangan moral anak.

Masa ini, sudah banyak terjadinya degradasi moral pada anak usia sekolah anak sekolah dasar. Banyak kejadian yang dialaminya. Kemendiknas mengakui bahwa banyak sekali pelajar maupun mahasiswa degradasi moralnya sangat memprihatinkan. Menurut

Jahroh, W. S., & Sutarna, N. (2016, August) moralitas adalah salah satu kemauan tujuannya untuk menerima maupun melakukan peraturan pada nilai nilai moral. Nilai nilai moral itu seperti, 1) Panggilan agar berbuat baik kepada orang lain, selalu mentaati tata tertib juga kemanan, menjaga kebersihan dan menghargai dan memelihara hak orang lain. 2) Larangan agar tidak melakukan hal hal yang buruk seperti : berzina, berjudi, membunuh dan lain sebagainya.

Menurut Khaulani, F., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020) Pada lingkungan sosial lebih luas sekali untuk menjadi pusat perkembangan moral anak. Dimana konsep perkembangan moral ini menguraikan bahwa norma norma ataupun nilai nilai yang berada pada lingkungan sosial akan menjadikan siswa yang memiliki moral baik ataupun moral yang buruk.

Menurut Latifah, U. (2017) ada dua faktor yang mempengaruhi perkembangan yaitu, 1) Adanya faktor genetik atau hereditas yang dapat berpengaruh pada pertumbuhan juga perkembangan pada anak. 2) Faktor lingkungan, bahwa lingkungan merupakan faktor eksternal yang dapat merubah dan membentuk perkembangan seorang individu.

Menurut Nabilah, I., Khoiriah, I., & Suyadi, S. (2019) Nilai agama dan moral anak usia sekolah dasar bisa di sebutkan bahwa pada usia ini adanya perubahan psikis yang dialami anak tentang bagaimana mampunya memahami juga bisa menerapkan perilakunya sesuai dengan ajaran agama yang telah dianutnya.

Menurut Hasanah, A. (2020) Pada perkembangan moral anak di usia sekolah dasar dapat berkaitan dengan yang sepatutnya bisa dilakukan selama proses interaksi dengan orang lain. Hal ini dapat terjadi jika, 1) Anak sudah bisa berpikiri dengan aturan terkait pada etika perbuatan, 2) Perilaku yang ditunjukkan oleh si anak sudah sesuai dengan keadaan lingkungannya, 3) Anak pun bisa merasakan kesalahannya jikalau melanggar aturan aturan yang dilanggar. Maka dari itu, anak usia sekolah dasar harus bisa dan seharusnya sudah bisa menunjukkan terkait ide ide yang logis dan nyata berupa keadilan.

Menurut Cahyo, E. D. (2017) Adanya kemunduran kesadaran masyarakatnya jika dirasakan pada saat ini. Maka dari itu, perlu dibangkitkan kembali agar perkembangan moral ini siswa sekolah dasar bisa menjadi lebih baik, tidak hanya orang tua dan lembaga di sekolah, masyarakat pun berperan sangat penting. Ada beberapa hal yang menjadikan penurunan perkembangan moral dan harus perlu mendapatkan perhatian lebih agar bisa berubah pada hal yang lebih baik yaitu : kekerasan, pencurian, kecurangan, tawuran antar siswa, penggunaan bahasa yang tidak baik dan lain sebagainya.

Menurut Afandi, M., & Nurlitasari, A. A. (2018, October) Pada saat ini terjadi kemerosotan perkembangan moral pada anak sekolah dasar akibat telepon pintar. Banyak sekali masalah yang dapat menyebabkan kemerosotan ini, salah satunya kurangnya kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya dan juga penggunaan telepon pintar ini menjadi penyebab dianggap paling besar.

Maka upaya yang harus dilakukan oleh siswa sekolah dasar dengan pendidikan moral taupun dengan pendidikan karakter, karena pendidikan ini dapat membentuk potensi dasar seperti, membangun iman, dengan membangun iman maka akan lahir anak anak yang memiliki pribadi yang bisa mengendalikan dirinya dan bisa yakin apa yang mereka perbuat kelak akan diminta oertanggung jawaban nantinya. Kemudian memupuk akhlak, dengan ini maka akan menghasilkan anak anak yang budinya mulia dan adanya pendidikan yang berbasis minat yang bisa menempatkan anak dengan keahliannya masing masing.

Seluruh pendidikan di Indonesia pun, khususnya sekolah dasar karakter kepada siswa dalam proses pembelajarannya diantaranya : jujur, memilki sikap toleransi, bersikap disiplin, bisa bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap kebaikan, tanggung jawab, peduli terhadap sosial, dan lain sebagainya.

SIMPULAN

Pendidikan moral yang ada di sekolah dasar harus dilaksanakan sungguh sungguh karena untuk membentuk dan membangun generasi generasi negara indonesia yang berkualitas. Meskipun peran pertama untuk membentuk dan mendidik moral itu adalah

kedua orang tua, tetapi guru juga harus memiliki peran yang sangat besar untuk membentuk dan mewujudkan moral anak. Lingkungan sekitar juga memiliki peran yang besar untuk membentuk moral yang baik. Degradasi moral pada generasi muda, sangat perlu untuk menanamkan nilai-nilai moral sejak dini. Degradasi moral yang sedang di alami, bila mana dibiarkan generasi selanjutnya atau pada generasi mendatang akan mengakibatkan moral yang buruk. Salah satu upayanya adalah harus adanya pendidikan moral karena ini merupakan gerakan yang penting untuk anak sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., & Nurlitasari, A. A. (2018, October). Pengaruh Penggunaan Telepon Pintar Terhadap Perkembangan Moral Anak dan Kemampuan Berinteraksi dengan Lingkungan Sosial di SD Negeri Bangetayu WETAN 01 SEMarang. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar 2018*. STKIP Bina Bangsa Getsempen
- Aini, N., Ruslan, R., & Ely, R. (2016). Penanaman nilai-nilai moral pada siswa di sd negeri lampeuneurut. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1).
- Anita, Y., Putera, R. F., & Ladiva, H. B. (2020). Kognitif Moral dalam Upaya Pembangunan Emotional Intelligence Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 5(2), 9-16.
- Cahyo, E. D. (2017). Pendidikan karakter guna menanggulangi dekadensi moral yang terjadi pada siswa sekolah dasar. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(1), 16-26.
- Hasanah, A. (2020). Perbedaan perkembangan moral anak laki-laki dan anak perempuan pada usia Sekolah Dasar. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 15(1), 41-58.
- Hasanah, E. (2019). Perkembangan Moral Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Teori Kohlberg. *JIPSINDO*, 6(2), 131-145.
- Jahroh, W. S., & Sutarna, N. (2016, August). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mengatasi Degradasi Moral. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Khaulani, F., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020). Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51-59.
- Latifah, U. (2017). Aspek perkembangan pada anak Sekolah Dasar: Masalah dan perkembangannya. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), 185-196.
- Lutfia, D. (2017). Pengaruh outbound terhadap kecerdasan Moral anak sekolah dasar. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 5(2), 125-135.
- Nabilah, I., Khoiriah, I., & Suyadi, S. (2019). Analisis perkembangan nilai agama-moral siswa usia dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 192-203.
- Nurdyansyah, N. (2018). Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Putri, H. (2018). Penggunaan metode cerita untuk mengembangkan nilai moral anak TK/SD. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 87-95.
- Savira, L., Subiyantoro, S., & Ekasari, R. D. (2020). Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Siswa Usia Dasar. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 9(2).
- Suparno, S. (2020). Konsep Penguatan Nilai Moral Anak Menurut Kohlberg. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 1(2), 58-67.